

ABSTRAK

TRIWAHYU RIYATULJANNAH. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Konstruktivisme. (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas V di MIN 1 Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran siswa di MI Negeri 1 Kota Bandung yang pemahaman pembelajaran matematika siswa masih kurang terbukti nilai *pre test* sebesar 64,6, keseluruhan kegiatan belajar hanya guru yang banyak menjelaskan dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Maka untuk memperbaiki hal tersebut digunakanlah proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Serta untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru pada setiap siklusnya terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang bertitik tolak pada pengalaman siswa sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuannya. Pendekatan konstruktivisme dibentuk melalui pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya dalam proses asimilasi dan akomodasi. Pemahaman konsep matematika salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan pendekatan *mixed methods*, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Negeri 1 Kota Bandung berjumlah 43 siswa yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian ini terdiri dari soal uraian matematika dan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian terdapat peningkatan pemahaman siswa mulai dari pra siklus sebesar 39,5%, siklus I sebesar 81,3% dan siklus II sebesar 97,6% dengan kriteria sangat baik. Selain itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, aktivitas siswa pada siklus I sebesar 68,7% dan siklus II sebesar 95,8% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I sebesar 83,3% dan siklus II mencapai skor maksimal yaitu sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme sangat antusias sebab memiliki respon positif, skor nilai dan aktivitas siswa maupun guru yang diperoleh melebihi skor rata-rata.